

KEPRIBADIAN FLEGMATIS TOKOH ZAHRANA PADA NOVEL CINTA SUCI ZAHRANA KARYA HABIBURAHMAN EL SHIRAZY

Putri Maulidia¹, Septiana Sulastr², Sri Kusnita³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak

E-mail: pmaulidia301@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepribadian flegmatis tokoh Zahrana yang terkandung dalam novel *Cinta Suci Zahrana*. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Cinta Suci Zahrana* yang ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy tahun 2017, tebal buku 251 halaman yang diterbitkan oleh Republika Penerbit. Teknik pengumpulan data penelitian adalah teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah penulis sendiri/human instrument dan dibantu oleh alat pencatat kartu data. Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan Kepribadian Flegmatis tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* ini menggunakan teknik analisis isi. Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah triangulasi teori dan ketekunan pengamatan. Kepribadian flegmatis yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yang terdiri dari 5 kepribadian flegmatis yaitu mudah beradaptasi, tenang, pandai mengendalikan diri, sabar, dan konsisten.

Kata Kunci: Kepribadian, Flegmatis, Novel.

Abstract

The purpose of this study is to describe the phlegmatic personality of the character Zahrana contained in the novel Cinta Suci Zahrana. The method in this study is a descriptive method with a qualitative form. The data source in this study is the novel Cinta Suci Zahrana written by Habiburrahman El Shirazy in 2017, a 251 page thick book published by Republika Publisher. The research data collection technique is a documentary study technique. The data collection tool for collecting data in this study was the author himself/human instrument and assisted by a data card recorder. The data analysis technique used to describe the Phlegmatic Personality of Zahrana's character in the novel Cinta Suci Zahrana uses content analysis techniques. The data checking technique used is theoretical triangulation and observational persistence. The phlegmatic personality contained in the novel Cinta Suci Zahrana consists of 5 phlegmatic personalities, namely easy to adapt, calm, good at self-control, patient, and consistent.

Keywords: Personality, Phlegmatic, Novel.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk kreativitas dalam bahasa yang berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan atas realitas-non realitas sastrawannya. Sebuah karya sastra dianggap sebagai ekspresi dari si pengarang atau peneliti. Karya sastra ini karya seni yang diciptakan manusia yang sumbernya dari kenyataan hidup ditengah-tengah masyarakat dan berdasarkan kreasi serta imajinasi seorang pengarang. Karya sastra dapat memperkaya pengetahuan intelektual pembaca dari pemikiran dan cita-cita pengarang.

Alasan peneliti memilih karya sastra karena karya sastra selain sebagai sebuah karya sastra yang memiliki budi pekerti, imajinasi, dan emosi, karya sastra juga sebagai karya kreatif seseorang yang banyak diminati masyarakat, karya sastra dapat memberikan manfaat bagi pengarang itu sendiri dan juga pembacanya. Melalui karya sastra seseorang dapat mengatasi kesusahan, kepanikan, bahkan kegagalan. Satu di antara karya sastra adalah novel.

Novel adalah karangan prosa yang menceritakan atau mengemukakan sesuatu lebih mendalam secara bebas, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks, dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia. Sejalan dengan pendapat Sari (2017) novel merupakan hasil pengalaman pengarang dalam menghadapi lingkungan sosialnya yang dengan imajinasi pengarang. Oleh karena itu, diharapkan dengan membaca suatu karya sastra khususnya novel pembaca dapat mengambil yang bermanfaat dari isi novel tersebut.

Peneliti memilih novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy karena pertama, dalam novel ini tokoh Zahrana berhasil berjuang untuk mempertahankan cita-citanya dalam hal pendidikan. Kedua, menekankan pada kebebasan seseorang terutama perempuan dalam menentukan arah dan tujuan hidupnya tanpa harus mendapat tekanan dan paksaan dari pihak lain. Ketiga, memberikan gambaran tingkah laku yang baik, terlihat dari ketaatan dan keimanan tokoh utamanya.

Kepribadian flegmatis memiliki bermacam jenis akan tetapi peneliti terfokus pada salah satu sumber yaitu menurut Littauer (2019:) yang mengatakan kepribadian flegmatis ada 20 yaitu (1) mudah beradaptasi, (2) tenang, (3) penurut, (4) pandai mengendalikan diri, (5) pendiam, (6) mudah puas, (7) sabar, (8) pemalu, (9) ringan tangan, (10) ramah, (11) diplomatis, (12) konsisten, (13) tidak mengganggu, (14) humor satire atau berjiwa humor, (15) penengah, (16) toleran, (17) pendengar yang baik, (18) tergenapi, (19) menyenangkan, (20) seimbang.

Peneliti memfokuskan 5 kepribadian flegmatis. Adapun empat kepribadian flegmatis yaitu Pertama, sifat mudah beradaptasi merupakan kemampuan manusia untuk berinteraksi antara manusia dengan manusia dalam lingkungannya. Kedua, sifat tenang merupakan sifat dalam setiap pemikiran akan menghasilkan pemikiran yang jauh lebih matang. Sebab tidak tergesa-gesa dan tidak terpengaruh dengan sulitnya keadaan yang sedang dipikirkan. Ketiga, sifat pandai mengendalikan diri merupakan sebuah tindakan seseorang yang berusaha mengendalikan dirinya, sehingga mampu mengontrol

diri dengan baik agar mampu terhindar dari aksi kejahatan. Keempat, sifat sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa orang yang memilikinya. Kelima, sifat konsisten berarti memiliki sikap tetap, selalu berusaha menyalurkan perkataan, sikap, dan perilaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra adalah ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia. Menurut Jatman (Sugiarti 2022) karya sastra dan psikologi memang memiliki pertautan yang erat, secara tidak langsung dan fungsional. Pertautan tidak langsung, karena baik sastra maupun psikologi memiliki objek yang sama yaitu kehidupan manusia.

Penelitian ini berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada tingkat satuan pendidikan di SMA kelas XI semester ganjil. Hal tersebut dapat dilihat dari Silabus K13 kelas XI semester ganjil pada kompetensi dasar 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Berkaitan dengan penelitian ini dengan pengajaran di sekolah karena dari KD tersebut khususnya berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik itu adalah tokoh. Tokoh sendiri memiliki penokohan, dalam arti lain yaitu berupa kepribadian. Alasan peneliti mengaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia agar hasil dari analisis mengenai kepribadian ini nanti bisa dijadikan contoh guru ketika mengajarkan tentang unsur intrinsik tersebut khususnya di aspek penokohan. Sebuah karya sastra, khususnya pada novel dalam pengajarannya ini diharapkan untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam mengapresiasi sastra, juga dapat mengembangkan cara berpikir peserta didik, sehingga mampu membentuk kepribadian peserta didik. Kepribadian Flegmatis Tokoh Zahrana pada Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy ini diharapkan juga dapat memberikan ilmu serta wawasan dan pandangan yang baik untuk pembacanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kepribadian Flegmatis Tokoh Zahrana Pada Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy”. Judul penelitian diangkat dengan tujuan utama yaitu untuk mengetahui dan lebih memahami kepribadian tokoh Zahrana dalam karya Habiburrahman El Shirazy.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Dewi dkk (2014: 6) “Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang

diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu”. Sama halnya dengan pendapat Menurut Zulfadrial (2012:6). ”Penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka selain itu semua dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan yang merujuk pada kepribadian flegmatis tokoh Zahrana pada novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy tebal 251 halaman, dan diterbitkan oleh Republika Penerbit cetakan kelima pada Juni 2021. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Selain peneliti sebagai instrumen utama, digunakan juga alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu data. Teknik pemeriksaan keabsahan data Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menjadikan karya sastra sebagai objek sebuah penelitian, yaitu novel yang berjudul Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy. Novel dalam penelitian ini menceritakan kehidupan tokoh Zahrana. Tokoh Zahrana pada novel ini memiliki kepribadian yang terdapat pada dalam diri tokoh Zahrana, namun di balik kepribadian ini justru menarik perhatian bagi peneliti untuk menganalisis cerita di dalam novel ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun kutipan-kutipan yang terdapat menunjukkan kepribadian tokoh Zahrana dalam novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy sesuai dengan sub fokus penelitian yang ada yaitu mengenai kepribadian yang dibagi menjadi lima yaitu: Pertama, sifat mudah beradaptasi yang terdapat pada tokoh Zahrana dalam novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy. Kedua, sifat tenang yang terdapat pada tokoh Zahrana dalam novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy. Ketiga, sifat pandai mengendalikan diri yang terdapat pada tokoh Zahrana dalam novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy. Keempat, sifat sabar yang terdapat pada tokoh Zahrana dalam novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy. Kelima, sifat konsisten yang terdapat pada tokoh Zahrana dalam novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy. Adapun analisis dari hasil data temuan tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Mudah Beradaptasi tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy.

Mudah beradaptasi merupakan kemampuan manusia untuk berinteraksi antara manusia dengan manusia dalam lingkungannya dengan upaya yang dilakukan manusia untuk mencapai keharmonisan hidup, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain dan juga membagi perasaan, dan informasi yang akrab dengan orang lain, serta menunjukkan identitas diri atau jati diri dengan mengekspresikan kemampuan dan keinginan. Kutipan yang berkaitan dengan mudah beradaptasi dapat dilihat di bawah ini.

“Nama saya Rana, *Ummi*. Lengkapnya Dewi Zahrana. Kedatangan saya kesini pertama untuk silaturahmi. Kedua untuk mohon tambahan doa dari *Ummi*. Kebetulan saya ikut mengajar di STM Al Fatah. Baru enam bulan ini, *Ummi*.” Terang Zahrana dengan kepala menunduk”. (Shirazy, 2021:205).

Kutipan data diatas menggambarkan sifat mudah beradaptasi. Hal ini ditunjukkan dari sifat Zahrana yang dimana kedatangannya ia langsung bersilaturahmi kepada *Ummi* yang tak lain adalah Ibu Nyai pengasuh utama Pesantren Al-Fatah. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan “Nama saya Rana, *Ummi*. Lengkapnya Dewi Zahrana. Kedatangan saya kesini pertama untuk silaturahmi. Kedua untuk mohon tambahan doa dari *Ummi*”. Kedatangan Zahrana disambut dengan baik oleh Ibu Nyai. Silaturahmi merupakan menjaga hubungan agar lebih dekat. Maka kutipan tersebut menunjukkan bahwa Zahrana ingin menunjukkan identitas diri atau jati diri dengan keinginan silaturahmi serta memohon doa dari *Ummi*. Dengan demikian menunjukkan identitas diri atau jati diri menggambarkan sifat mudah beradaptasi.

2. Sifat Tenang dalam Novel *Cinta Suci Zahrana*

Tenang merupakan tepat dalam menghadapi masalah maka dia akan tetap santai dan mundur secara teratur, lalu diam-diam bergerak menuju jalan keluar yang tepat. Orang tenang dapat menghadapi masalah secara tepat, bijak, dan terkendali, Seseorang yang tidak mudah goyah dalam menyikapi berbagai macam keadaan, dapat meminimalisir atau menghindari kemungkinan muncul hal sebagai dampak dari kepanikan dalam menyikapi masalah, dapat mengelakkan bahaya dan mengatasi kesulitan, tidak gugup menghadapi gelombang kesulitan. Kutipan yang berkaitan dengan sifat tenang dapat dilihat di bawah ini.

“Bagi Rana, kalimat ibunya itu sudah sangat menenteramkan hatinya. Ia merasa tidak salah memilih kuliah di Fakultas Teknik UGM, Jurusan Arsitektur”. Shirazy (2021: 10).

Kutipan di atas menggambarkan sifat tenang. Hal ini ditunjukkan dari sifat Zahrana saat mendengarkan perkataan ibunya. Tenang yang terdapat pada tokoh Zahrana ketika ibunya berbicara yang membuat hatinya merasa tenang dan damai. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan “Bagi Rana, kalimat ibunya itu sudah sangat menenteramkan hatinya”. Menenteramkan merupakan aman, damai, tidak ada kekacauan maupun keadaan hati stabil. Maka kutipan tersebut menunjukkan bahwa setelah mendengar kalimat yang disampaikan ibunya ia merasa tidak salah memilih kuliah di Fakultas Teknik UGM, Jurusan Arsitektur. Hal ini merupakan keadaan stabil jiwa seorang Zahrana ketika mendengar kalimat yang disampaikan oleh ibunya ia merasa sudah sangat tenang. Dengan demikian keadaan stabil jiwa seseorang menggambarkan sifat tenang.

3. Sifat Pandai Mengendalikan Diri dalam Novel *Cinta Suci Zahrana*

Pandai mengendalikan diri merupakan sebuah tindakan seseorang yang berusaha mengontrol diri dengan baik agar mampu terhindar dari aksi kejahatan. Pengendalian diri sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsekuensi positif serta merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya, dan seseorang yang tidak gegabah menunjukkan emosi. Pengendalian diri sederhananya dapat diartikan sebagai tenaga kontrol atas diri dan oleh diri sendiri. Kutipan yang berkaitan dengan sifat pandai mengendalikan diri dapat dilihat di bawah ini.

“Bu Merlin lalu mendekat ke telinga Zahrana. setengah berbisik ia berkata, ‘Betul! Aku tidak mengada-ada, pake tambahan ‘yang cantik’ segala. Zahrana merasa ada sesuatu yang membuat hatinya tidak nyaman. Ia berusaha menutupi hal itu”. Shirazy (2021: 85).

Kutipan di atas menggambarkan sifat pandai mengendalikan diri. Hal ini ditunjukkan dari sifat Zahrana ketika Bu Merlin mendekat ke telinga Zahrana setengah berbisik ia berkata cantik mendengar itu kata-kata yang sebaiknya tidak perlu disebut Zahrana merasa tidak enak hati terhadap orang disekitarnya. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan “Zahrana merasa ada sesuatu yang membuat hatinya tidak nyaman. Ia berusaha menutupi hal itu”. Berusaha menutupi hal itu merupakan sebuah tindakan seseorang yang berusaha mengontrol diri dengan baik agar mampu terhindar dari aksi kejahatan. Maka kutipan tersebut menunjukkan bahwa Zahrana berusaha mengontrol diri meskipun ia merasa tidak nyaman, hal ini merupakan seorang Zahrana mampu mengarahkan diri sehingga tidak terbawa emosi serta melakukan tindakan yang tidak terkendali. Dengan

demikian mampu mengarahkan diri sehingga tidak terbawa emosi serta melakukan tindakan yang tidak terkendali menggambarkan sifat pandai mengendalikan diri.

4. Sifat Sabar dalam Novel *Cinta Suci Zahrana*

Sabar merupakan pengampunan, lapang hati, bertutur kata manis dan baik meski diperlakukan tidak baik, lembut bertutur kata, empati, dan memahamai orang lain. Sabar juga berarti menahan diri dari sifat yang keras, tahan menderita, merasakan kepahitan hidup tanpa berkeluh kesah. Sabar adalah tahan menghadapi cobaan tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati dan lain sebagainya. Kutipan yang berkaitan dengan sifat sabar dapat dilihat di bawah ini.

“Pasti ada orang lain dan ia tidak tahu itu siapa. Meskipun merasa tidak enak karena jadi bahan perbincangan, tetapi Zahrana menghadapi itu dengan dada yang lapang, ia mengatakan kepada dirinya sendiri”. Shirazy (2021:150).

Kutipan di atas menggambarkan sifat sabar. Sifat sabar ditunjukkan dari sifat Zahrana yang diketahui bahwa ia sekarang menjadi perbincangan banyak orang tetapi Zahrana berusaha menjalaninya dengan baik meski diperlakukan tidak baik. Hal ini dapat dilihat pada kutipan ”tetapi Zahrana menghadapi itu dengan dada yang lapang, ia mengatakan kepada dirinya sendiri”. Dada yang lapang merupakan keikhlasan menerima sesuatu takdir atau semua yang terjadi. Maka kutipan tersebut menunjukkan bahwa Zahrana berusaha ikhlas menerima apapun yang terjadi, hal ini merupakan pengampunan, lapang hati, bertutur kata manis dan baik meski diperlakukan tidak baik. Dengan demikian pengampunan, lapang hati, bertutur kata manis dan baik meski diperlakukan tidak baik menggambarkan sifat sabar.

5. Sifat Konsisten dalam Novel *Cinta Suci Zahrana*

Konsisten merupakan sikap tetap pendirian, Berusaha menyelaraskan perkataan, sikap, dan perilaku. Serta tidak mudah menyerah. Kutipan yang berkaitan dengan sifat konsisten dapat dilihat di bawah ini.

“Namun Rana tidak mau menikah dahulu. Ia khawatir kalau menikah nanti malah tidak konsentrasi, sehingga selesainya bisa molor. Padahal beasiswanya Cuma dua tahun. Ayah dan ibunya tidak berkata apa-apa lagi” Shirazy (2021:14).

Kutipan data di atas menggambarkan sifat konsisten. Hal ini ditunjukkan pada sifat tetap pendirian, selalu berusaha menyelaraskan perkataan, sikap, dan perilaku. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan “Rana tidak mau menikah dahulu. Ia khawatir kalau menikah nanti malah tidak konsentrasi, sehingga selesainya bisa molor”. Tidak mau menikah dahulu merupakan sifat konsisten dari Zahrana dimana Zahrana tetap pada pendiriannya ia

khawatir kalau menikah nanti malah tidak konsentrasi sehingga selesainya lama. Dengan demikian, tidak mau menikah dahulu artinya Zahrana menyelaraskan perkataan yang disampaikannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka Kepribadian Flegmatis Tokoh Zahrana Pada Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy dibagi menjadi lima yaitu, pertama sifat mudah beradaptasi Tokoh Zahrana Pada Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy. Kedua, sifat tenang tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Ketiga, sifat pandai mengendalikan diri tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Keempat, sifat sabar tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Kelima, sifat konsisten tokoh Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy. Berikut ini akan dibahas dan diuraikan kepribadian flegmatis berdasarkan permasalahan tersebut.

Adapun kepribadian flegmatis dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang peneliti temukan sebagai berikut.

1. Sifat Mudah Beradaptasi tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

Mudah beradaptasi merupakan penyesuaian diri individu atau manusia terhadap lingkungan. Manusia dapat beradaptasi sesuai dengan lingkungan yang ditempati. Menurut Odum (dalam Iswandi 2020) semua bentuk tingkah laku pada hakikatnya adalah bentuk adaptasi atau reaksi manusia terhadap kondisi lingkungan demi kelangsungan hidup. Adaptasi merupakan penyesuaian diri seorang individu yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu dengan lingkungannya.

Adapun mudah beradaptasi yang terkandung dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu kemampuan manusia untuk berinteraksi antara manusia dengan manusia dalam lingkungannya, upaya yang dilakukan manusia untuk mencapai keharmonisan hidup baik untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain, membagi perasaan dan informasi yang akrab dengan orang lain, menunjukkan identitas diri atau jati diri dengan mengekspresikan kemampuan dan keinginan. Berdasarkan hasil temuan Sunarto (dalam Rahmat 2018) beradaptasi merupakan usaha untuk mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan sesuai dengan keadaan diri. Sifat mudah beradaptasi yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu menunjukkan identitas diri atau jati diri dengan mengekspresikan kemampuan dan keinginan yang dominan diperlihatkan oleh

tokoh Zahrana yang menunjukkan dimana kedatangannya ia langsung mengenalkan diri kepada Ummi yang tak lain adalah Ibu Nyai pengasuh utama pesantren Al- Fatah kedatangannya untuk bersilaturahmi dan memohon tambahan doa dari Ummi.

Adapun mudah beradaptasi merupakan membagi perasaan dan informasi yang akrab dengan orang lain terlihat dari Zahrana yang merespon orangtua Hasan yang merupakan mahasiswanya. Ia juga memberikan selamat bahkan salam kepada Hasan kepada Orangtua Hasan. Disini terlihat Zahrana mudah akrab bukan hanya kepada mahasiswanya saja tetapi ia juga mudah akrab dengan orang tua mahasiswanya. Sesuai dengan hasil temuan Mardatilah (dalam Arifian 2018) adaptasi merupakan kegiatan membagi perasaan dan informasi yang akrab dengan orang lain. Namun, untuk beradaptasi haruslah yang positif. Karena dengan beradaptasi dengan baik tentu ada timbal balik antara lawan bicara. Oleh karena itu, masing-masing pihak perlu beradaptasi dalam pembentukan hubungan, kita akan lebih menyukai orang yang mengungkapkan dirinya sesuai dengan situasi.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam temuan peneliti tentang kepribadian flegmatis dari sifat mudah beradaptasi tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy terdapat 3 data. Ada dalam bentuk mudah berinteraksi dalam kondisi apapun, mampu berpikir serta selalu mempertimbangkan masalah dan mengorganisir pikiran, tingkah laku dan perasaan.

2. Sifat Tenang tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

Tenang merupakan pilihan yang tepat dalam menghadapi masalah maka dia akan tetap tenang dan mundur secara teratur, lalu diam-diam bergerak menuju jalan keluar yang tepat. Orang tenang dapat menghadapi masalah secara tepat, bijak, dan terkendali. Menurut Febrianto (2018) ketenangan merupakan kekuatan seseorang yang tidak mudah goyah dalam menyikapi berbagai macam keadaan. Orang yang bersikap tenang adalah orang yang mampu menyelesaikan persoalan hidup dengan baik.

Sejalan dengan pendapat Kariem (2017) tenang merupakan keadaan stabil jiwa seseorang dari beban hidup. Masalah akan membawa pikiran kepada kekalutan dan kebingungan, kepanikan bahkan emosional. Ketenangan merupakan hal yang sangat penting, agar dapat meminimalisir atau menghindari kemungkinan muncul hal sebagai dampak dari kepanikan dalam menyikapi masalah.

Adapun sifat tenang yang terkandung dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu seseorang yang tidak mudah goyah dalam menyikapi berbagai macam keadaan, keadaan

stabil jiwa seseorang dari beban hidup, dapat meminimalisir atau menghindari kemungkinan muncul hal sebagai dampak dari kepanikan dalam menyikapi masalah, dapat mengelakkan bahaya dan mengatasi kesulitan, dan tidak gugup menghadapi gelombang kesulitan. Sifat tenang yang terkandung di dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu keadaan stabil jiwa seseorang yang diperlihatkan oleh tokoh Zahrana dimana ayahnya tidak mau sedikit saja berempati dan ikut merayakan kebahagiaan dan kebanggaan yang ia rasakan, Zahrana hampir menangis. Tetapi ia berusaha bersikap stabil setelah mendengar kalimat yang diucapkan oleh ibu kepada ayahnya, karena bagi Zahrana kalimat yang dikatakan ibunya sudah sangat menentramkan hatinya. Selain itu, keadaan stabil ditunjukkan oleh tokoh Zahrana yang merasakan kenikmatan saat mendengar ibunya mengaji, Zahrana merasakan ada aliran kesejukan menyusup ke syaraf-syaraf sehingga ia merasa terbebas dari segala bentuk tekanan. Kemudian keadaan stabil juga ditunjukkan oleh tokoh Zahrana yang meluruskan bahwa ia merasa mengajar di pesantren lebih menentramkan karena dekat dengan banyak ulama ataupun karena memang di pesantren tempat ia mengajar tidak ada Pak Karman yang dalam pandangan Zahrana.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam temuan peneliti tentang kepribadian flegmatis dari sifat tenang tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy terdapat 10 data. Ada dalam bentuk bersikap santai walau dalam keadaan yang menegangkan, tidak tergesa-gesa, tidak mudah goyah dalam menyikapi berbagai macam keadaan, serta mengambil keputusan dengan bijak.

3. Sifat Pandai Mengendalikan Diri tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

Pandai mengendalikan diri merupakan sebuah tindakan seseorang yang berusaha mengendalikan dirinya, sehingga mampu mengontrol diri dengan baik agar mampu terhindar dari aksi kejahatan. Menurut Arin (2019) pengendalian diri disebut dengan mawas diri. Pengendalian diri tersebut akan berpengaruh terhadap wawasan dalam berkomunikasi. Jika tidak ada pengendalian diri, maka seorang individu dapat berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain tanpa memerhatikan batasan.

Adapun sifat pandai mengendalikan diri yang terkandung dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu mampu mengontrol diri dengan baik agar terhindar dari aksi kejahatan, jika tidak ada pengendalian diri, maka seorang dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa memerhatikan batasan, mampu mengarahkan diri sehingga tidak terbawa emosi dan tindakan yang tidak terkendali, dan tidak gegabah dalam menunjukkan emosi. Berdasarkan

hasil temuan Hutagalung (2022) mengungkapkan bahwa pandai mengendalikan diri merupakan kemampuan untuk mengarahkan diri sendiri sedemikian rupa sehingga seseorang tidak terbawa emosi dan tindakan yang tidak terkendali hal ini ditunjukkan ketika Bu Merlin mendekat ke telinga Zahrana setengah berbisik ia berkata cantik mendengar itu kata-kata yang sebaiknya tidak perlu disebut Zahrana merasa tidak enak hati terhadap orang yang ada disekitarnya. Zahrana berusaha menahan diri.

Jika tidak ada pengendalian diri, maka seorang dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa memerhatikan batasan, yang ditunjukkan Zahrana yang terdiam ketika orang tua nya berbicara sebab jika Zahrana dalam keadaan emosi ia takut kata-katanya akan menyakiti kedua orang tuanya. Tindakan yang tak bersuara atau tak mengeluarkan sepele kata pun untuk menghindari hal-hal yang membuat orang sakit hati. Sesuai dengan hasil temuan Arin (2019) pengendalian diri akan berpengaruh terhadap wawasan dalam berkomunikasi.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam temuan peneliti tentang kepribadian flegmatis dari sifat pandai mengendalikan diri tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy terdapat 11 data. Ada dalam bentuk tidak terbawa emosi dan tindakan yang tidak terkendali.

4. Sifat Sabar tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

Sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa orang yang memilikinya. Definisi sabar adalah pengampunan, lapang hati, bertutur kata manis dan baik meski diperlakukan tidak baik, lembut bertutur kata, empati, dan memahami orang lain. Menurut Menurut Nurmalasari (2018) sabar menjadi salah satu sifat manusia yang harus dimiliki oleh semua orang. Sabar merupakan sifat yang istimewa, karena sifat sabar menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh.

Adapun sifat sabar yang terkandung dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu berupa pengampunan, lapang hati, bertutur kata manis dan baik meski diperlakukan tidak baik, menahan diri dari sifat keras, tahan menderita, merasakan kepahitan hidup tanpa berkeluh kesah, tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati), menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Berdasarkan hasil temuan Kharis dkk (2022) mengungkapkan bahwa sabar merupakan salah satu sikap terpuji dan merupakan salah satu

cara menahan diri dari amarah. Sabar yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu tahan menghadapi cobaan yang dominan diperlihatkan oleh tokoh Zahrana yang menunjukkan bahwa Zahrana ingin menangis jika tidak ada kekuatan iman dalam dadanya mungkin Zahrana akan memilih bunuh diri ketika menerima cobaan yang begitu banyak, Zahrana juga berusaha menahan amarah serta cobaan yang ia derita sebelum ia menikah banyak cacian serta ujian yang dilaluinya.

Sesuai dengan hasil temuan Kharis dkk (2022) menyebutkan sabar merupakan salah satu sikap terpuji dan merupakan salah satu cara untuk menahan diri dari amarah. Seseorang yang memiliki sifat sabar akan dapat mengendalikan dirinya saat suasana yang tidak baik. Ia akan mampu menahan amarah dan menahan diri dari hal-hal yang merugikan nanti.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam temuan peneliti tentang kepribadian flegmatis dari sifat sabar tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy terdapat 6 data. Ada dalam bentuk pengampunan, lapang hati, bertutur kata manis dan baik meski diperlakukan tidak baik, lembut bertutur kata, empati, dan memahami orang lain.

5. Sifat Konsisten tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

Konsisten merupakan sebuah usaha untuk terus menerus melakukan sesuatu sampai pada tercapai tujuan akhir. Konsisten berarti memiliki sikap tetap, selalu berusaha menyelaraskan perkataan, sikap, dan perilaku. Konsisten adalah sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapai tujuan akhir. Untuk bisa memiliki sifat konsisten seseorang harus bisa menjaga irama Hati.

Adapun sifat konsisten merupakan sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tujuan akhir. Zahrana yang tergambar dalam novel ini diperlihatkan oleh Zahrana menolak permintaan sahabatnya Lina yang ingin mencarikan jodohnya. Segala sesuatu berdasarkan keinginan sendiri, tanpa melihat keinginan orang lain, Zahrana berpikir bahwa apa yang ada dihadapannya adalah gangguan yang hendak membelokkan tujuan utamanya yaitu berprestasi akademik, Zahrana jelas menolak lamaran Gugun, Zahrana meyakinkan bahwa apapun yang terjadi ia harus tetap pada pendirian. Tidak merubah keputusan yang dibuat, Zahrana yakin sekali bahwa Pak Sukarman ada dibalik kematian Mas Rahmad, Zahrana bertekad untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah.

Menurut Menurut Jazil (2020) konsisten dapat diartikan dengan kesesuaian antara perkataan dan tindakan manusia oleh sebab itu ketika ada seorang manusia menyatakan bahwa dirinya adalah manusia yang konsisten dalam melakukan segala apa yang menjadi rutinitasnya, akan tetapi tidak sesuai dengan tindakan dan perkataannya hal itu adalah omong kosong dan tidak dapat dipertanggung jawabkan akan kebenaran dari ucapannya, karena sejatinya manusia yang konsisten tersebut akan tepat dengan perkataan dan tindakan-tindakan selama apa yang dilakukan atau menjadi rutinitasnya.

Sejalan dengan pendapat Wibisana (2019) konsisten dapat diartikan sebagai kesesuaian antara perkataan dan tindakan, pun berarti juga setiap individu berusaha menyelaraskan sikap dan perilaku agar terlihat rasional dan konsisten. Sama artinya bahwa seseorang yang konsisten berarti memiliki sikap tetap, selalu berusaha menyelaraskan perkataan, sikap, dan perilakunya.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam temuan peneliti tentang kepribadian flegmatis dari sifat konsisten tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy terdapat 11 data. Ada dalam bentuk tetap pendirian antara perkataan, sikap, maupun perilaku.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada novel *Cinta Suci Zahrana* maka secara umum dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Cinta Suci Zahrana* ini terkandung kepribadian flegmatis yang terdiri dari lima sifat kepribadian flegmatis, yakni sifat mudah beradaptasi, sifat tenang, sifat pandai mengendalikan diri, sifat sabar, dan sifat konsisten. (a) Sifat Mudah Beradaptasi yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu kemampuan manusia untuk berinteraksi antara manusia dengan manusia dalam lingkungannya, upaya yang dilakukan manusia untuk mencapai keharmonisan hidup, membagi perasaan dan informasi yang akrab dengan orang lain, dan menunjukkan identitas diri atau jati diri dengan mengekspresikan kemampuan dan keinginan. (b) Sifat Tenang yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu seseorang yang tidak mudah goyah dalam menyikapi berbagai macam keadaan, keadaan stabil jiwa seseorang dari beban hidup, dapat meminimalisir atau menghindari kemungkinan muncul hal sebagai dampak dari kepanikan dalam menyikapi masalah, dapat mengelakkan bahaya dan mengatasi kesulitan, dan tidak gugup menghadapi gelombang

kesulitan. (c) Sifat Pandai Mengendalikan Diri yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu mampu mengontrol diri dengan baik agar terhindar dari aksi kejahatan, jika tidak pengendalian diri, maka seorang dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa memerhatikan batasan, mampu mengarahkan diri sehingga tidak terbawa emosi dan tindakan yang tidak terkendali, tidak gegabah menunjukkan emosi. (d) Sifat Sabar yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu pengampunan, lapang hati, bertutur kata manis dan baik meski diperlakukan tidak baik, menahan diri dari sifat keras, tahan menderita, merasakan kepahitan hidup tanpa berkeluh kesah, tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati, menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. (e) Sifat Konsisten yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu memiliki sikap tetap pendirian, berusaha menyetarakan perkataan, sikap, dan perilaku serta tidak mudah menyerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifian. (2018). *Trik Membaca Karakter*. Jakarta. Anak Hebat Indonesia Febrianto. (2018). *Berdamai Dengan Kebiasaan*. Jakarta. Deepublish.
- Hutagalung. (2022). *Pemimpin Pelayan*. Malang. Yayasan Kita Menulis
- Iswandi. (2020). *Ekologi Manusia*. Yogyakarta. Deepublish.
- Jazil. (2020). *Jurus Ampuh Menjadi Pribadi Berpengaruh, Dihormati, Dan Disegani Dalam Segala Situasi*. Yogyakarta. Anak Hebat Indonesia
- Kharis. (2022). *Budi Pekerti Dan Character Building*. Sumatera Barat. Global Eksekutif Teknologi.
- Litauer, F. (2019). *Your Personality Tree*. Surabaya. Menuju Insan Cemerlang.
- Nurmalasari, N. (2018). *Analisis Tipe Kepribadian Flegmatis Tokoh Sarwono Pada Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono*. (Doctoral dissertation, Universitas Batanghari).
- Sari, N. (2017). *Kekerasan Perempuan dalam Novel Bak Rambut Dibelah tujuh Karya Muhammad Makhdlori*. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 1(2), 41-48
- Sugiarti, S. & Oktaviani, N. (2022). *Analisis Kepribadian Tokoh Dalam Novel Trauma Karya Boy Candra (Tinjauan Psikologi Sastra)*. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1), 1-12
- Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.